

DAILY MARKET RECAP

06 Februari 2019

HIGHLIGHT NEWS:

Investor domestik tengah menunggu rilisnya data GDP 4Q18. Bursa saham global pada pembukaan hari ini dibuka menguat dan diprediksi JCI juga akan menguat mengikuti pergerakan bursa saham global.

Kurs USD/IDR 13.9675 | Kurs EUR/USD 1.1455 | IHSG per 04-Feb-2019 6481.45

FX

Presiden Donald Trump akan melakukan pidato dengan congress menyangkut pembangunan Tembok Pembatas dengan Mexico. Perekonomian Inggris dikhawatirkan mengalami stagnancy setelah sector service mengalami pertumbuhan yang kurang significant. Ketidakpastian Brexit membuat banyak perusahaan yang menahan project-project yang ada. US\$IDR kemarin Senin ditutup di level 13955, dan tadi pagi dibuka di level 13940/13950, dengan range pergerakan 13900/14000.

Pasar Obligasi

Indon mengalami rally 3 hari terakhir ini dengan diakhiri turunnya Bonds Tenor 10 tahun. Tenor 5 tahun bergerak stabil seiring pembelian yang cukup significant dari market pada Bonds tenor-tenor pendek.

Pasar Saham

Satu hari sebelum libur Imlek kemarin bursa saham dalam negeri ditutup melemah di posisi 6,481.45 (-0.88). Dan sepanjang hari perdagangan JCI menunjukkan penurunan hingga akhir hari perdagangan. Tampaknya aksi *profit taking* banyak dilakukan oleh para pelaku pasar, setelah beberapa waktu sebelumnya JCI menunjukkan penguatannya. Aksi jual terhadap saham-saham pilihan banyak dilakukan oleh para investor, hal ini terlihat dari LQ45 dan IDX 30 yang turun lebih dalam dari JCI itu sendiri hingga hampir -2%. Sedangkan sektor aneka industri merupakan sektor yang mengalami penurunan paling dalam hingga (-2.09%). Demikian juga dengan investor asing juga masih melakukan *Net sell* hingga Rp. 517.9Milyar. Dari bursa global diperkirakan volatilitas pasar keuangan berpotensi bergejolak seiring adanya pidato dari Gubernur Reserve Bank Australia Phillip Lowe yang mengomentari terkait langkah kebijakan moneter bank sentral untuk masa mendatang ditengah rilisnya data retail dan impor Australia yang lesu dan mengakibatkan perlambatan ekonomi domestik Australia. Selanjutnya fokus akan tertuju pada indeks jasa dari Inggris di tengah gejolak perlambatan ekonomi Inggris dan krisis Brexit serta perilsan data indeks jasa AS untuk mengetahui perkembangan ekonomi AS di tengah krisis politik dan ketegangan dagang dengan China.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,82
FED RATE	2,50	1,90

*Dec-18

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	3-Feb-19	6-Feb-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,85	7,78	(0,89)
Indonesia USD 10yr	3,97	3,97	0,00
US Treasury 10yr	2,63	2,68	1,90

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,36	2,4089
1 Mth	7,14	2,5138
3 Mth	7,39	2,7375
6 Mth	7,61	2,7995
1 Yr	7,79	2,9835



Bursa Saham Dunia			
	1-Feb	4-Feb	%Change
IHSG	6,538.64	6,481.45	-0.88%
LQ 45	1,041.68	1,024.05	-1.72%
S&P 500 (US)	2,706.53	2,724.87	0.67%
Dow Jones (US)	25,063.89	25,239.37	0.70%
Hang Seng (HK)	27,930.74	27,990.21	0.21%
Shanghai Comp (CN)	2,618.23	-	-
Nikkei 225 (JP)	20,788.39	20,883.77	0.46%
DAX (DE)	11,180.66	11,176.58	-0.04%
FTSE 100 (UK)	7,020.22	7,034.13	0.20%

Cross Currencies			
	3-Feb-19	6-Feb-19	%Change
USD/IDR	13.975	13.975	0,04
EUR/IDR	16.009	16.009	0,00
JPY/IDR	127,53	127,53	(0,08)
GBP/IDR	18.278	18.278	0,08
CHF/IDR	14.036	14.036	(0,17)
AUD/IDR	10.112	10.112	(0,10)
NZD/IDR	9.637	9.637	0,04
CAD/IDR	10.675	10.675	0,07
HKD/IDR	1.781	1.781	0,04
SGD/IDR	10.341	10.341	(0,08)

Major Currencies			
	3-Feb-19	6-Feb-19	%Change
EUR/USD	1,1455	1,1455	(0,04)
USD/JPY	109,60	109,60	0,13
GBP/USD	1,3080	1,3080	0,05
USD/CHF	0,9959	0,9959	0,23
AUD/USD	0,7237	0,7237	(0,12)
NZD/USD	0,6898	0,6898	0,03
USD/CAD	1,3093	1,3093	(0,02)
USD/HKD	7,8445	7,8445	(0,01)
USD/SGD	1,3515	1,3515	0,12

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."